

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PKN
DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF MODEL *NUMBERED
HEADS TOGETHER* (NHT) DI KELAS V SD NEGERI 3
KERANGAN PURUN**

Adi¹, M. Akip, Asep Eka Nugraha³

¹SD Negeri 3 Kerangan Purun

^{2,3}Dosen STKIP Melawi

adi@gmail.com, akipstkip@gmail.com, asepekanugraha@gmail.com

Abstract : This Classroom Action Research Aims To Know Improved Learning Outcomes in Civil Education Subjects Before And After Using The Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Approach In Class V Elementary School Public 3 KeranganPurun. This research was conducted in two cycles, each cycle divided into 4 steps, consisting of planning, implementing actions, observing, and reflecting. Through This Research, Researchers Hope To Be Able To Improve Learning Outcomes In Pkn Subjects Before And After Using The Numbered Heads Together (NHT) Model Cooperative Approach In Class V Elementary School Public 3 Purun Kerangan. From the analysis results obtained a significant increase from Cycle I and Cycle II, Student learning outcomes in the learning process of Citizenship Education is increasing, because of each cycle the average student learning outcomes have reached the criteria, 47% and 85% have reached the criteria predetermined success. It can be concluded that the cooperative approach of the Numbered Head Together (NHT) model can improve student learning outcomes in class V Elementary School Public 3 KeranganPurun.

Keywords: Improving Learning Outcomes, Civil Education and Cooperative Approach Model Numbered Heads Together (NHT).

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKN sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan kooperatif model numbered heads together (NHT) di Kelas V SD Negeri 3 Kerangan Purun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Melalui penelitian ini peneliti berharap mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pkn sesudah menggunakan pendekatan kooperatif model Numbered Heads Together (NHT) di kelas V SD Negeri 3 Kerangan Purun. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKN ini semakin meningkat, karena dari tiap siklus rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai kriteria, 47 % dan 85 % telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan kooperatif model Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 3 Kerangan Purun.

Kata Kunci: Meningkatkan Hasil Belajar, PKN dan Pendekatan Kooperatif Model Numbered Heads Together (NHT).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter dan kesadaran pribadi pada setiap warga negara (Hidayati, 2013 : 5). Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran salah satunya adalah guru. Guru berperan penting dalam kualitas pengajaran. Guru sebagai tenaga pendidik perlu mengupayakan suatu proses pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang aktif, efektif dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat memfasilitasi siswa untuk berpikir sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan hasil belajarnya.

Berdasarkan pengalaman pada saat mengajar peneliti menemukan beberapa masalah antara lain: Kurangnya minat siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hal ini dikarenakan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menuntut siswa untuk banyak mengingat serta menghafal pelajaran yang disampaikan oleh guru, sementara alokasi waktu yang disediakan relatif singkat dibandingkan dengan

matapelajaran yang lain sehingga siswa mudah lupa. Siswa kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa kurang disiplin karena keterlibatan siswa di kelas sering terganggu karena interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain tidak terkontrol. Selain itu siswa juga sering terlambat masuk ke kelas padahal jam pelajaran sudah di mulai dan sering minta ijin keluar kelas, bahkan siswa juga berani membolos pada saat jam pelajaran tanpa alasan yang jelas, Siswa kurang aktif mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak mau bertanya dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya. Hal ini terjadi karena siswa tidak fokus pada materi pelajaran yang disampaikan dan sibuk bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya dan masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di kelas V SD Negeri 3 Kerangan Purun. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan siswa yang hanya memperoleh 60,25 sedangkan nilai yang harus diperoleh sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Beberapa permasalahan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V SD Negeri 3 Kerangan Purun belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian diperlukan pemilihan model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas peneliti jadi tertantang untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan salah satu pendekatan kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat menjadi alternatif dalam membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendekatan kooperatif menuntut kerjasama siswa dan *Numbered Heads Together* (NHT) siswa dapat belajar dengan adanya pengenalan pada kelompok masing-masing dengan nomor yang mereka miliki dan

mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompoknya.

Model *Numbered Heads Together* (NHT) menekankan pada siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham hasil kerja kelompoknya dan bertanggungjawab terhadap hasil kerja kelompok tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa merasa termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas belajar dapat meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rahmi, 2008). Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa pendekatan kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan manfaat yaitu untuk menggiring siswa menuju peran pembelajaran dan dapat mengontrol proses belajarnya sendiri untuk mengatasi masalah hasil belajar anak penulis mencoba untuk menyelesaikan masalahnya. Penyelesaian permasalahan tersebut dilakukan penulis dengan menerapkan pendekatan kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT).

Berdasarkan uraian masalah-masalah yang terjadi pada latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil

Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Pendekatan Kooperatif Model *Numbered Heads Together* (NHT) Di Kelas V SD Negeri 3 Kerangan Purun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan / atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional Suyanto (dalam Siswono dan Laksono, 2018:4). Definisi lain yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh tim PIPPS dan PPKP (dalam Siswono dan Laksono, 2018:4) yang menyatakan PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi ketika praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif model *Numbered Heads*

Together (NHT) di Kelas V SD Negeri 3 Kerangan Purun.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dan model *Numbered Heads Together* (NHT). Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020, semester genap tahun ajaran 2019/2020. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Kerangan Purun Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi. Prosedur penelitian menggunakan model PTK dengan model *Numbered Heads Together* (NHT) yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes akhir yang berfungsi untuk mendapatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus pembelajaran

HASIL PENELITIAN

Peneliti merefleksikan diri terhadap masalah yang dihadapi, yaitu selama proses kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Dari hasil refleksi tersebut, peneliti sebagai guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan selanjutnya melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menetapkan dan merumuskan rencana tindakan yaitu menyusun strategi awal pembelajaran.

Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yang dimulai dari siklus awal (siklus 1). Dengan melakukan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dan observer serta pengkajian hasil evaluasi awal melalui tes hasil belajar siswa. Maka diperoleh informasi kondisi awal dampak dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT).

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa selama pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa cenderung kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, di karenakan

penggunaan media yang kurang menyenangkan dan melibatkan siswa sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berakibat pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai hasil standar KKM yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dilakukan refleksi atau pemaknaan terhadap perilaku siswa tersebut. Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran disebabkan oleh pola pembelajaran yang selama ini guru ajarkan yaitu hanya mengandalkan dan berpatokan pada buku paket yang hanya mencatat dan menjelaskan. Kegiatan pembelajaran matematika dapat disajikan dengan menggunakan media papan berpaku, sehingga menggunakan media dapat menarik perhatian siswa untuk berperan aktif karena siswa diajak berperan langsung dalam pembelajaran sehingga dapat memecahkan masalah.

Akhirnya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan wajar, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat mencapai standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tersebut maka kategori hasil yang diperoleh adalah tuntas dengan persentase ketuntasan 47,62% dan itu menunjukkan siklus I masih perlu mengalami perbaikan pada siklus ke II. Hasil analisis data siklus II pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kerangan Purun, adalah keseluruhan siswa (18 siswa) meningkat/berhasil di dalam praktik maupun teori. Ini menunjukkan hasil siklus II lebih baik dari siklus I dengan tingkat persentase keberhasilan sebesar 85,72% dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sekolah. Rata-rata nilai peningkatan siswa kelas V SDN 3 Kerangan Purun dalam Mata Pelajaran PKN mengalami peningkatan sebesar 25,09% yang awalnya rata-rata 63,57 menjadi 79,52. Dari segi jumlah juga mengalami peningkatan sebesar 25,10% yang awalnya 1335 menjadi 1.670, serta dari segi persentase mengalami peningkatan sebesar 38,10% dari 47,62% menjadi 85,72%. Berpedoman pada prinsip-prinsip pembelajaran yang berkesinambungan, sehingga hasil tersebut efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKN dengan pendekatan kooperatif model Numbered Heads

Together (NHT) di SD Negeri 3 Kerangan Purun.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di peroleh peningkatan yang signifikan dari Siklus I dan Siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I mendapatkan rata-rata 47,28 %, dan pada siklus II 85,72 %, telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa di kelas V SDN 3 Kerangan Purun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadang. (2014). *Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD*. Jakarta : Perpustakaan Universitas Terbuka
- Angatik. (2018). *Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas III SDN 09 Tanjung Lay*. Skripsi. Nanga Pinoh: Program PGSD STKIP Melawi.

- Burhanudin A. (2013). *Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. Online. Tersedia pada [https : // afidburhanuddin. Wordpress. com](https://afidburhanuddin.wordpress.com). Akses 17 Juli 2019.
- Febrianti. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2013). *Model – Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Thayeb H. M. S., Ahmar, N. A., Sunarto, Suharsanto, Awaludin, H. M. Said. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Erlangga.